PENGARUH MEDIA *POP-UP* TERHADAP MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS SISWA KELAS III SD NEGERI 39 TAMALALANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

MAWADDAH

920862060002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENGARUH MEDIA *POP-UP* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN DAN MENULIS SISWA KELAS SDN 39 TAMALALLANG

Atas Nama Saudari :

Nama : MAWADDAH

NIM : 920862060002

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Pangkajene, 10 Juni 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
KHAERUN NISA'A TAYIBU., S.Pd., M.Pd	**A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH, S. Pd., M.Pd**

Diketahui Oleh:

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 7 Agustus 2024.

Disahkan Oleh:
Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Andi Matappa

A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian sebagai berikut:

Ketua : KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

Sekretaris : A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Penguji : 1. NURHIDAYATULLAH D, S.Pd., M.Pd (.....)

2. VIVI ROSIDA, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing :1. KHAERUN NISA'A TAYIBU, S.Pd., M.Pd (.....)

2. A. AZTRI FITHRAYANI ALAM, SH., S.Pd., MH (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Mawaddah
NPM	: 920862060002
Jurusan/ Program Studi	: Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh media *Pop-Up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas III SD Negeri 39 Tamalalang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 14 Juni 2024

Yang membuat pernyataan

Mawaddah

920862060002

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

Dan aku belum pernah kecewa dalam berdoa kepada-Mu, Ya Tuhanku

(QS. Maryam : 04)

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku yang selalu memberikan dukungan serta melimpahkan kasih sayangnya, keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan”

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

ABSTRAK

Mawaddah, 2024. Pengaruh media *pop-up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas sdn 39 tamalalang yang di bimbing oleh Khaerun Nisa'a Tayibu dan A. Aztri Fithrayani Alam.

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *One grup pre-test post-test* merupakan rancangan penelitian eksperimental yang meneliti tentang kemungkinan sebab-akibat. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu tahap *Pre Test* dan *Post Test*, hal ini dilakukan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat perbedaan kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Pop Up*. Adapun hasil yang diperoleh yaitu:

Untuk analisis deskriptif didaptkan nilai rata-rata pada *Pre Test* 41,8 dan untuk *Post Test* meningkat menjadi 82,4. Dan untuk analisis inferensial mulai dari uji normalitasnya semua data yang diperoleh berdistribusi normal, untuk *Pre Test* untuk nilai dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.06 dan untuk *Post Test* dengan nilai signifikan > α = 0,05 yaitu 0.07. Untuk uji homogenitas diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh bersifat homogen dengan taraf signifikan > α = 0,05 yaitu 0.09. Pada uji Regresi Hasil persamaan konstanta sebesar 8.710 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi media *pop-u*p 8.710 koefisien regresi X sebesar 0,402 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai kemampuan membaca pemahaman dan menulis maka kemampuan membaca pemahaman dan menulis akan bertambah sebesar 0,402. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan "Ada perbedaan yang signifikan Kemampuan membaca pemahaman dan menulis setelah di terapkan media *pop-up* kelas III SD Negeri 39 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca pemahaman dan menulis setelah diterapkan media *pop-up*.

Kata kunci: Media *pop up,* Kemampuan membaca pemahaman dan menulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

ABSTRACT

Mawaddah, 2024. *The influence of pop up media on the reading comprehension and writing abilities of students in class 39 Tamalalang Elementary School who were guided by Khaerun Nisa'a Tayibu and A. Aztri Fithrayani Alam.*

This research approach is a quantitative approach using One group pre-test post-test, which is an experimental research design that examines possible causes and effects. This research was carried out in two stages, namely the Pre Test and Post Test stages, this was carried out as a consideration to see the differences in students' reading comprehension and writing abilities before and after using Pop Up media. The results obtained are:

For descriptive analysis, the average score for the Pre Test was 41.8 and for the Post Test it increased to 82.4. And for inferential analysis, starting from the normality test, all data obtained is normally distributed, for the Pre Test for values with a significant value > α = 0.05, namely 0.06 and for the Post Test with a significant value > α = 0.05, namely 0.07. For the homogeneity test, the results obtained were that the data obtained was homogeneous with a significance level > α = 0.05, namely 0.09. In the regression test, the result of the constant equation is 8,710, which means that the pop-up media consistency value is 8,710, the X regression coefficient is 0.402, which states that by adding 1% of the reading comprehension and writing ability value, the reading comprehension and writing ability will increase by 0.402. The regression coefficient is positive, so it can be said "There is a significant difference in reading comprehension and writing ability after the application of pop-up media for class III SD Negeri 39 is accepted. So it can be concluded that there is an influence on reading comprehension and writing abilities after implementing pop-up media.

Keywords: Pop up media, reading comprehension and writing skills

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd. M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan.
4. Khaerun Nisa'a Tayyibu., S.Pd., M.Pd dan A. Aztri Fithrayani Alam, Sh, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

5. Segenap dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Terisitimewa Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan Do'a yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi. Semoga Allah Subhanahu Wata'ala senantiasa mengampuni dosa-dosanya dan melindungi serta melimpahkan rahmat dan karunia-Nya.
7. Terkhusus Cakra, Amal, dan Silmi yang telah memberikan semangat, masukan, dan pengalamannya selama ini.

Semoga segala budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wata'ala. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini perlu disempurnakan. Karenanya dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan proposal skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

Pangkep, 14 Juni 2024

MAWADDAH

Dipindai dengan CamScanner

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL **i**

LEMBAR PENGESAHAN ii

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI iii

MOTTO iv

KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

ABSTRACK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS **11**

A. Kajian Pustaka 11

B. Kerangka Pikir 30

BAB III METODE PENELITIAN **32**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 32

B. Variabel dan Desain Penelitian 33

C. Definisi Operasional Variabel 34

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

D. Lokasi Penelitian 36
E. Populasi dan Sampel 37
F. Instrumen Penelitian 40
G. Teknik Pengumpulan Data 41
H. Teknik Analisis Data 41

BAB IV HASIL PENELITIAN **48**

A. Hasil Penelitian 48
B. Pembahasan 59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN **67**

A. Kesimpulan 67
B. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN 72

RIWAYAT HIDUP 186

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

DAFTAR TABEL

Nomor **Judul** **Halaman**

Tabel 3.1. Desain Penelitian 33

Tabel 3.2. Populasi dan Sampel 37

Tabel 3.3. Hasil Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis Siswa 39

Tabel 3.4. Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Pemahaman 42

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman *Pre Test* 48

Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis sebelum penggunaan media *Pop Up (Pre Test*) 48

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis *Post Test* 50

Tabel 4.4. Perbandingan tes Kemampuan membaca pemahaman dan menulis sesudah penggunaan media *Pop-Up (Post Test)* 51

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis *Pre Test* Dan *Post Test* 53

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas *Pre Test* Dan *Post Test* 54

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Uji Regresi 55

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan nilai N-Gain 56

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji *N-gain* 57

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	30
Gambar 4.1	Persentase *pre test*	49
Gambar 4.2	Persentase Post test	52

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran	73
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	98
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian	119
Lampiran 4 Analisis Data Hasil Penelitian	157
Lampiran 5 Persuratan	177
Dokumentasi	183

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Maka dengan itu pendidikan yang baik adalah pendidikan yang melahirkan anak bangsa yang memiliki karakter yang baik pula. Sehingga pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif sikap, maupun psikomotorik, (Ara & Imam, 2013).

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (*long life education*). Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi di lingkungan manapun dan kapanpun (Amirin: 2013:4). Secara harfiah arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika-akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Pristiwanti et al., 2022).

Kondisi yang membuat pelajar (siswa) mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal (Nurul, 2019). Media sering disebut mediator. Mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut media, ringkasnya, media adalah sarana untuk menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan pembelajaran maka media itu disebut media pembelajaran, Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan pebelajar yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Fakta dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman peserta didik masih rendah. Pada kondisi awal, terdapat peserta didik yang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

mengalami kesulitan di dalam pembelajaran membaca pemahaman, mereka harus membaca berulang-ulang untuk mendapat pertanyaan seputar bahan bacaan yang telah selesai dibacanya, hal tersebut kemungkinan terjadi karena guru kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran, guru masih menggunakan metode yang konvensional dengan menyuruh peserta didik membaca dalam hati dan guru hanya mengamati, sehingga peserta didik kurang termotivasi dan kurang tertarik dengan pembelajaran membaca, fenomena rendahnya pembelajaran kemampuan menulis terutama dalam pelaksanaan pengajaran menulis, umumnya guru hanya menyampaikan teori menulis dan kurang memberi kesempatan siswa berlatih menulis, fenomena tersebut menjadikan siswa kurang berminat dan termotivasi untuk menulis, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam kegiatan menulis menjadi salah satu alasan rendahnya kemampuan menulis, akibatnya siswa pun mengalami kesulitan dalam mengolah kosa kata dan menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh.

Posisi Media pembelajaran, dalam proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem, maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Media pembelajaran adalah komponen integral dari sistem pembelajaran (Anshori, 2018). Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan di sekolah dasar adalah media *pop-up book*. Menurut Dzuanda (2011, hlm. 1) *pop-up book* adalah sebuah buku yang mempunyai bagian yang dapat bergerak atau memiliki

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

yang tinggi berupa gambar dalam bentuk tiga dimensi yaitu *pop-up* yang apabila dibuka akan terdapat gambar atau tulisanyang timbul. ***Pop-****up* merupakan kontruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat kita terkejut dan menyenangkan, *pop-up* identik dengan anak-anak dan mainan, namun benda ini dapat digunakan menjadi menjadi pembelajaran yang baik

Pop-up dapat menjadi media yang bisa dimanfaatkan oleh guru kelas III SD Negeri 39 Tamalalang. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis, peneliti mengkolaborasikan *pop-up* yang berisi cerita namun terdapat unsur pembelajarannya. Jadi, tidak dikhususkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia namun dapat digunakan untuk mata pelajaran lainnya, bagaimana guru mengaplikasikan media *pop-up* tersebut. Kemampuan membaca dan menulis yang baik atau lancar, ternyata tidak menjamin bahwa siswa telah mampu membaca dan menulis dengan baik pula. Sama halnya yang terjadi pada murid SD Negeri 39 Tamalalang yang tidak seluruh murid memiliki kemampuan membaca pemahaman dan menulis dengan baik. Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar murid khususnya pada kemampuan membaca pemahaman dan menulis. Melihat betapa pentingnya media yang menarik dalam kemampuan membaca dan menulis, maka penulis memilih judul yaitu **"Pengaruh Media *Pop-Up* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri 39 Tamalalang"**.

B. Rumusan Masalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah dengan menggunakan media *POP-UP* dapat mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan menulis ?
2. Bagaimana pengaruh media *POP-UP* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Dapat mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan menulis ketika menggunakan media *POP-UP* kelas III SD Negeri 39 Tamalang.
2. Untuk mengetahui pengaruh media *POP-UP* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas III SD Negeri Tamalalang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian dapat diambil beberapa manfaat. Adapun manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bertujuan sebagai referensi untuk mendesain media pembelajaran *pop-up* dalam khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Pendidikan. Hasil penelitian selanjutnya untuk menambah wawasan mengenai Pengaruh media pembelajaran *pop-up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa kelas III Sd Negeri 39 Tamalalang.

2. Manfaat Praktis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Media Pembelajaran *Pop-Up Book*

a. Definisi *Pop-Up Book*

Pop-Up berasal dari bahasa inggris yang berarti "muncul keluar" sedangakan *pop-up book* adalah konstruksi, pergerakan buku yang muncul dari halaman yang membuat terkejut dan menyenangkan. *Pop-up book* berisi cerita bergambar yang memiliki bentuk tiga dimensi ketika halaman buku dibuka. Pada *pop-up book* materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik, karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Media *pop-up* adalah media yang disusun sedemikian rupa pada lembaran kertas dan disatukan dalam bentuk buku dan di jilid, Ketika lembaran buku berisi media *pop up* maka akan muncul gambar atau tulisan yang telah dirancang seakan-akan timbul dan hidup sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar. Menurut Ann Montanaro dalam (Masna, 2015: 12) menjelaskan bahwa media *pop-up* mirip dengan origami karena kedua media tersebut membutuhkan teknik melipat kertas sedangkan kelebihan *pop-up* adalah dapat menampilkan bentuk yang dibuat dengan melipat dan memiliki dimensi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Media *pop-up* merupakan sebuah inovasi dalam dunia buku, di mana gambar atau tulisan seolah-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

olah "muncul" dari halaman buku ketika dibuka. Keunikan dari media *pop-up* ini terletak pada teknik lipat kertas sama seperti origami, media *pop-up* juga memanfaatkan teknik melipat kertas untuk menciptakan efek tiga dimensi. visual yang menarik, dengan tampilan yang timbul dan hidup, media *pop-up* mampu menarik perhatian, terutama anak-anak, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan. dimensi tambahan, berbeda dengan buku biasa, media *pop-up* menawarkan pengalaman visual yang lebih kaya karena adanya elemen dimensi. media *pop-up* adalah alat bantu belajar yang inovatif dan efektif, terutama untuk anak-anak. Dengan menggabungkan seni lipat kertas dan desain grafis, media *pop-up* mampu menghadirkan pengalaman belajar yang menyenangkan dan berkesan (Harianto, 2020).

b. Ciri-ciri media *pop-up*

Media pembelajaran *pop-up* memiliki beberapa ciri-ciri yang khas misalnya: Media *pop-up* memiliki elemen-elemen yang muncul dan menggerakkan diri dari permukaan datar, menciptakan efek tiga dimensi, (Interaktif) media *pop-up* mengundang partisipasi aktif dari pengguna, seperti membuka flap, menekan bagian tertentu, atau memutar elemen untuk mengungkapkan informasi, visual media ini menonjolkan desain visual dengan penggunaan warna, gambar, ilustrasi, dan desain yang menarik perhatian, keterlibatan sensori *pop-up* merangsang indra, termasuk sentuhan dan penglihatan, menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam, Meningkatkan pemahaman: Karakteristik tiga dimensi memungkinkan siswa memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih jelas dan nyata, Pengalaman

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

belajar yang menyenangkan, itu kejutan saat elemen *pop-up* muncul dapat membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan menarik, mendukung pembelajaran visual media *pop-up* dapat membantu siswa yang belajar secara visual dalam memahami dan mengingat informasi.

Berdasarkan ciri-ciri yang khas dari media pembelajaran *pop-up*, dapat disimpulkan bahwa media ini menawarkan pengalaman belajar yang interaktif, menyenangkan, dan lebih menarik bagi siswa. Dengan kemampuannya untuk menciptakan efek tiga dimensi dan keterlibatan sensori, media *pop-up* dapat memperluas pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang kompleks. Melalui desain visual yang menonjolkan penggunaan warna, gambar, dan desain menarik, media ini mampu mendukung pembelajaran visual dan meningkatkan daya ingat siswa. Fitur kejutan yang ditawarkan oleh elemen *pop-up* juga dapat memperkaya proses pembelajaran dengan membuatnya lebih menarik dan menghibur. Dengan demikian, media pembelajaran *pop-up* memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di kelas (Iskandar, 2019).

c. Fungsi media *pop-up*

Fungsi media *pop-up book* merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah siswa dalam kelas mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman siswa (Tisna, 2014), media *pop-up* memiliki beberapa fungsi yang penting dalam pembelajaran media *pop-up* memungkinkan konsep-konsep abstrak dijelaskan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

pendekatan kualitatif deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, dan analisis data menggunakan analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data. Hasil analisis data diuraikan dalam bentuk paparan data dan temuan hasil.

3) Penelitian yang dilakukan oleh Nur Indah Sylvia (2015), Dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Pop Up Book* Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar". Metode penelitian ini adalah metode *pre eksperimen,* Teknik pengumpulan data observasi dan tes uji t. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan dua kali, pada pertemuan 1 dan pertemuan 2 keterlaksanaannya 100% sesuai dengan yang telah dirumuskan dalam RPP dan nilai ketercapaian rata-rata sebesar 96,67. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* terlaksana dengan sangat baik. Pada uji t diperoleh hasil tHitung = 9,565 dan tTabel = 2,064 sehingga tHitung > tTabel.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan ditemukan adanya kemampuan membaca pemahaman dan menulis rendah hal ini dilihat dari (1) siswa belum mampu menangkap arti kata, Siswa belum paham menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu materi pelajaran. (2) Siswa belum mampu menangkap makna tersurat dan tersirat misalnya: pertanyaan-pertanyaan yang disediakan oleh pembaca berdasarkan pada teks bacaan. (3) Siswa belum mampu membuat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

kesimpulan pada isi bacaan, misalnya siswa diharapkan mampu menarik hasil dari apa yang telah ditemukan berdasarkan gagasan dan pikiran yang mereka miliki tentang sebuah peristiwa yang ada atau yang telah diamati, Selain itu kemampuan ini juga tidak didukung oleh kemampuan menulis hal ini dilihat dari indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar. Kemampuan menulis rendah, (1) siswa belum mampu menulis kata-kata dengan ejaan yang tepat, ada kesulitan dalam menulis kata-kata dengan ejaan yang tepat di kalangan siswa (2) Siswa belum mampu mengemukakan ide utama dalam sebuah tulisan, misalnya siswa belum mampu menemukan ide pokok, kosa kata yang belum tahu maknanya dan kalimat terlalu panjang, (3) Siswa belum mampu menyusun paragraf dengan pengenalan, pengembangan, dan kesimpulan yang jelas misalnya pada saat siswa, Menyusun paragrap bukan dikarenakan salah berpikir atau idenya kurang menarik tapi karena susunan kalimat per-paragrafnya yang belum tepat,

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *pop-up* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi yang dapat menambah semangat belajar siswa serta dapat menggunakan media secara mandiri maupun kelompok, dengan adanya media *Pop-up* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah menganalisis masalah tersebut masalah ini dapat ditangani dengan pembuatan media *pop-up*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

book dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Pemilihan materi teks, (2) Identifikasi kata dan ungkapan penting, membantu siswa mengidentifikasi kata-kata dan ungkapan penting dalam teks, (3) Menangkap makna tersurat dan tersirat, (4) membuat kesimpulan, (5) Ejaaan penulisan dan kata-kata, (6) Pengenalan pengembangan dan kesimpulan, (7) Desain dan pembuatan *pop-up* (dengan panduan yang telah diajarkan).

Pop-up book atau buku *pop-up* merupakan jenis buku yang mengandung elemen tiga dimensi yang dapat "muncul" dari halaman ketika buku dibuka. pelopor media *pop-up* yaitu Matthew Paris, seorang biarawan dan kartografer abad ke-13, dianggap sebagai salah satu pelopor bentuk awal buku *pop-up*. Dia membuat ilustrasi tiga dimensi dalam manuskripnya yang menampilkan pemandangan-pemandangan kota. Penggunaan *pop-up* juga dapat merangsang imajinasi, memperkaya pengalaman membaca, dan mampu membantu meningkatkan kemampuan menulis, meningkatkan pemahaman terhadap teks, Dalam konteks pembelajaran. *Pop-up* bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis rendah. Dengan demikian media pembelajaran *pop-up* berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis media pembelajaran *pop-up* dapat memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis. Media ini dapat membantu merangsang minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena elemen visual dan interaktifnya yang menarik. Selain itu, penggunaan media pembelajaran *pop-up* juga dapat membantu memperkaya kosakata dan pemahaman struktur kalimat, karena siswa

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

akan terpapar pada variasi kata dan kalimat yang berbeda. Hal ini bisa berkontribusi pada peningkatan kemampuan menulis mereka. Selain itu, pengalaman interaktif dengan media *pop-up* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman karena siswa dapat secara aktif terlibat dalam menjelajahi konten dan mencari informasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir penelitian ini sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, kajian pustaka dan kerangka pikir, dapat dirumuskan hipotesis "Terdapat Pengaruh Penggunaan Media *Pop-Up* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Siswa Kelas III SD Negeri 39 Tamalalang".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *One grup pre-test post-test* merupakan rancangan penelitian eksperimental yang meneliti tentang kemungkinan sebab-akibat antara sebelum dan setelah diberi perlakuan, lalu kemudian membandingkan antara keduanya.

Penelitian ini menggunakan design *Pretest-Posttest Control Group Design*. Tujuan dari *One grup pre-test post-test* adalah untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan perlakuan dan membandingkan hasilnya yang tidak diberi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan yang diberi perlakuan. *One grup pre-test post-test* ini mempunyai ciri utama yaitu sampel yang digunakan untuk eksperimen diambil secara random dari populasi tertentu.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian experiment. Penelitian experiment yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

B. Variabel Dan Desain Penelitian

1. Variabel

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *pop-up*

b. Variabel Terikat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca pemahaman dan kemampuan menulis.

2. Desain Penelitian

Adapun Desain penelitian yang digunakan adalah *One grup pre-test post-test*, yaitu kelompok eksperimen Rancangan penelitian ini adalah *pretest-posttest group design*.

Pada awal dan akhir pertemuan dalam penelitian ini kelompok eksperimen diberi *pretest-postest* yaitu tes tertulis untuk mengetahui pengaruh media *pop up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

	Sampel	Sebelum	Perlakuan	Sesudah
R	Eksperimen	Y_1	X	Y_2

Sumber: Sugiono (2019)

Keterangan:

R : Random assigmen.

X : *Treatmen* (Kelompok eksperimen yang diberi treatmen yaitu pelaksanaan pendekatan kontekstual dengan menggunakan media *pop-up*.

Y_1 : Kedua kelompok di observasi dengan *pre test* untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa

Y_2 : Kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa *post test* mengikuti pelaksanaan pendekatan kontekstual media *pop-up.*

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah sebuah topik yang membahas tentang bagaimana penelitian ini dijelaskan secara singkat, Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

1. **Media Pembelajaran *Pop-Up***

Media *pop up* merupakan sebuah buku yang memiliki unsur 3 dimensi dan dapat bergerak ketika halamannya dibuka dengan penggunaannya dengan Langkah-langkah sebagai berikut: Pemilihan materi teks, identifikasi kata dan ungkapan penting, membantu siswa mengidentifikasi kata-kata dan ungkapan penting dalam teks, menangkap makna tersurat dan tersirat, membuat kesimpulan, ejaan penulisan dan kata-kata, pengenalan pengembangan dan kesimpulan, Desain dan pembuatan *pop-up* (dengan panduan yang telah diajarkan).

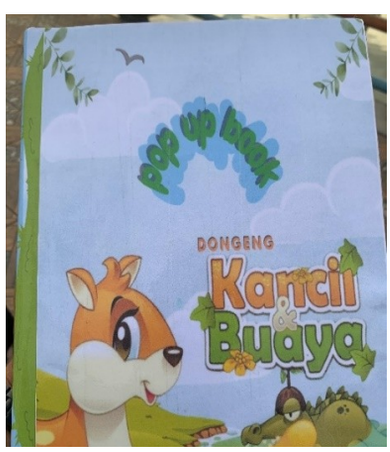
1. Unsur-Unsur Media *Pop Up*

Media *pop-up* ini terdiri dari 6 slide yang menceritakan petualangan seekor Kancil di hutan. Setiap slide memiliki cerita yang menarik dan dilengkapi dengan satu pertanyaan untuk menguji Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Siswa. Media ini dirancang untuk membantu siswa belajar bahasa Indonesia dengan cara yang menyenangkan dan interaktif.

Manfaat:

- Meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui cerita yang menarik dan informatif.
- Melatih kemampuan menulis siswa dengan menjawab pertanyaan yang beragam.
- Mengembangkan pengetahuan dan kosakata siswa tentang bahasa Indonesia.
- Mendorong minat belajar siswa dengan media yang interaktif dan menarik.







Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q









D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Penelitian ini dilakukan di kelas III SD Negeri 39 Tamalalang Kel. Bontokio, Kec. Minasatene, Kab. Pangkep, Prov. Sulawesi Selatan. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan ada berbagai pertimbangan sebagai berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada guru kelas III di SD Negeri 39 Tamalalang, yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah ini masih belum maksimal, sehingga peneliti berinisiatif membuat perubahan baru dengan menggunakan media pembelajaran *pop-up,* Berdasarkan hasil wawancara dari guru kelas III media *pop-up* belum sama sekali digunakan sebagai media pembelajaran dalam kelas, untuk menilai kemampuan membaca pemahaman dan menulis yang ada dikelas biasanya hanya menggunakan buku cetak sehingga pembelajaran yang dilaksanakan agak monoton. Siswa di SD ini sangat tertarik dengan gambar-gambar yang menarik, kecenderungan siswa sangat suka membaca buku-buku yang bergambar.

E. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sebuah tempat generalisasi dimana akan ada subyek dan obyek terhadap penelitian yang akan dikaji agar peneliti dapat menarik kesimpulan dan dapat di pelajari. Populasi juga dapat dijelaskan sebagai suatu karakateristik seseorang, pengumpulan data menggunakan observasi dan tes yang meliputi *pre-test* dan *post-test* dan analisis data.

Pada penelitian ini populasi yaitu semua individu yang menjadi pengambilan sampel jadi populasi ini adalah seluruh kelas III SD Negeri 39 Tamalalang yang berjumlah 30 siswa.

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

	Jumlah Siswa		
Kelas	**L**	**P**	**Total**
III	11	19	30
Jumlah			**30**

2. Sampel

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Sampel merupakan jumlah dan kriteria yang dapat dimiliki dari populasi. Penelitian ini menggunakan Teknik dengan menentukan sampel dari Teknik penelitian populasi. Sampel merupakan jumlah dari kriteria yang dimiliki dari populasi, sehingga populasi dapat memiliki tingkat yang besar karena peneliti ada keterbatasan waktu, tenaga sehingga peneliti dapat mencakup populasi yang betul konkreat dan dapat terwakili.

Penelitian ini dapat digunakan dengan dilakukan sebuah cara Sampling Purposive karena dengan menggunakan sampel ini berdasarkan hasil penilaian dari peneliti dengan Teknik pengumpulan sampel sebagai berikut.

a. Pengambilan sampel harus didasarkan pada sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri pada populasi.

Berdasarkan hasil tes awal pada tanggal 7 september 2023 pada tanggal 11 september 2023 pada materi pembelajaran memahami bacaan secara baik ditemukan terdapat 20 orang siswa yang belum mampu membaca pemahaman dan menulis rendah dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut: Siswa belum mampu menangkap arti kata dan ungkapan yang digunakan, siswa belum mampu menangkap makna tersirat dan tersurat, siswa belum mampu membuat kesimpulan, siswa belum mampu menulis kata-kata dengan ejaan yang tepat, siswa belum mampu mengemukakan ide utama dalam sebuah tulisan, pengembangan dan kesimpulan yang jelas.

Tabel 3.3 Hasil tes kemampuan membaca pemahaman
dan menulis siswa

No	Nama siswa	Persentase (Jum skor/skor maks*100)	Kategori
1	Dian Aulia Putri	55	Rendah
2	Arjuna	75	Sedang

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 39 Tamalalang pada siswa kelas III sebagai kelas eksperimen, Pada awal pertemuan tidak menggunakan media *Pop Up* dan pertemuan selanjutnya, pembelajaran menggunakan media *Pop Up* dalam proses belajar mengajar. Berikut ini hasil penelitian yang telah di lakukan di kelas III SD Negeri 39 Tamalalang. Untuk mengetahui pengaruh media *Pop Up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis dapat diukur dengan menggunakan beberapa aspek, diantaranya dengan menggunakan data dari tes kemampuan membaca pemahaman dan menulis (*Pre test* dan *Post Test).* Berikut ini akan dianalisis setiap aspek tersebut.

1. Deskripsi Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran *Pop Up* Kelas III SD Negeri 39 Tamalalang

Pada pertemuan awal, peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media *Pop Up* kemudian melakukan tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis (*pre test).* Berikut ini adalah hasil yang diperoleh pada tes kemampuan membaca pemahaman dan menulis *pre test*.

Tabel 4.1 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis *Pre Test*

Jumlah sampel	20
Skor ideal	100
Mean	41.80
Std. Error of Mean	1.730
Median	42.00
Modus	41
Std. Deviation	7.730

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Range	30
Minimum	28
Maximum	58
Sum	836

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan media *Pop Up* menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Selanjutnya untuk melihat hasil tes *Pre Test* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

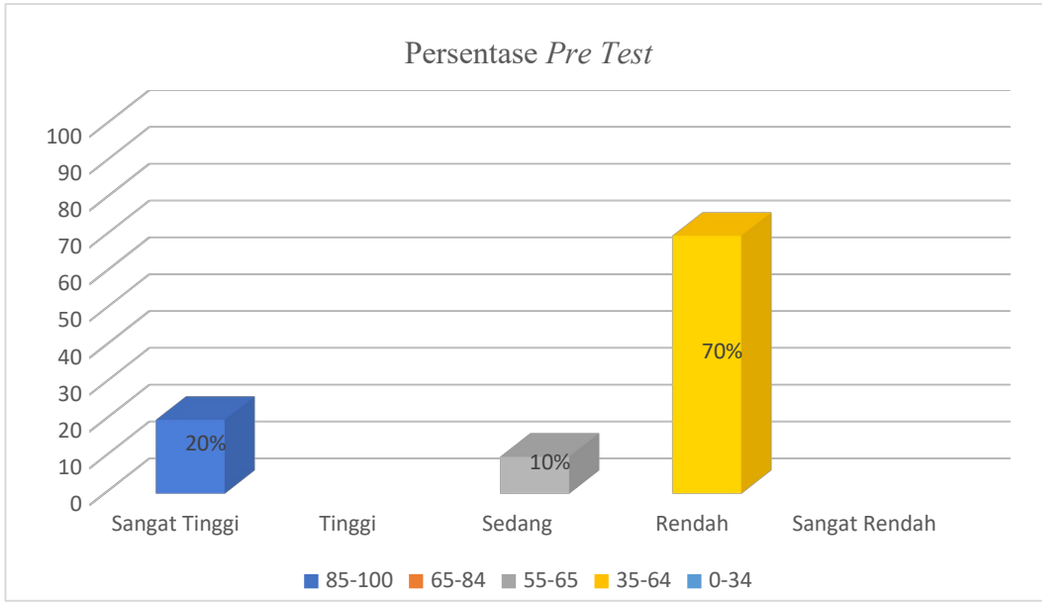
Tabel 4.2 Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis sebelum penggunaan media *Pop Up (Pre Test*)

No	Nama siswa	Persentase (Jum skor/skor maks*100)
1	Dian Aulia Putri	58
2	Afifah Syahirah	57
3	Muh. Lutfi Fathullah	40
4	Fadilla	30
5	Pitri Ramadani	41
6	Suci Ramadani	43
7	A. Mario	49
8	Nur Annisa Ramadani	41
9	Cinta	46
10	Nurashilah	41
11	Nurhaafidzah	28
12	Dian Magfiratul Jannah	45
13	Khairun Nisa	43
14	Cahya Qur'aini	44
15	Muhammad Zaki	44
16	Suci Nayla	38
17	Resky Aulia	34
18	Nur Maulida	38
19	Nur Mutmainnah	45
20	Fatir	31
	Rata-rata	**41,8**

Berikut ini disajikan diagram perolehan hasil *pre tes* untuk melihat perbandingan nilai-nilai yang diperoleh:

Gambar 4.1 Persentase *Pre test*

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa sebelum penggunaan media *Pop Up*, nilai rata-rata 41,8. Hasil ini menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Kategori nilai sangat tinggi 85-100 dengan persentase 0%, Tinggi 65-84 dengan persentase 0%, Sedang 55-65 dengan persentase 10%, Rendah 35-64 dengan persentase 20%, Sangat rendah 0-34 dengan persentase 70%, dengan perolehan hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai rendah sangat mendominasi. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media *Pop Up* pada pertemuan selanjutnya.

2. Deskripsi Tes Setelah Penggunaan Media *Pop Up* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis

Penerapan media *Pop Up* dilakukan pada pertemuan 2 pertemuan selanjutnya peneliti kembali memberikan tes kemampuan membaca pemahaman dan menulis (*Post test)* untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman dan menulis. Berikut ini adalah hasil yang di peroleh dari kegiatan *Post test*.

a. Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Tabel 4.3 Analisis Deskriptif Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis *Post Test*

Jumlah sampel	20
Skor ideal	100
Mean	82.40
Std. Error of Mean	1.461
Median	80.50
Modus	76[a]
Std. Deviation	6.533
Range	20
Minimum	73
Maximum	93
Sum	1648

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa setelah penggunaan media *Pop Up*, nilai rata-rata atau mean yang diperoleh dari 20 orang siswa yang menjadi sampel meningkat sampai angka 82.40, standar eror 1.461, median 80.50, modus 76, standar deviasi 6.533, range atau rentang nilai 20, nilai minimum 73, nilai maksimum 93, dan jumlah keseluruhan 1648. Hasil menunjukkan bahwa nilai siswa mengalami peningkatan yang baik. Selanjutnya untuk melihat hasil tes *Post Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

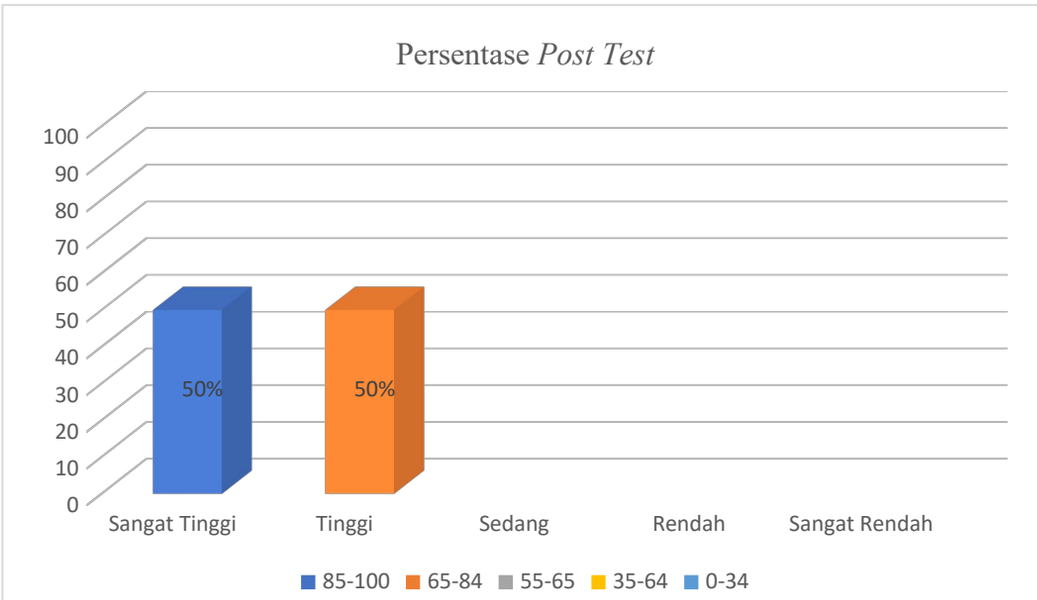
Tabel 4.4. Perbandingan tes Kemampuan membaca pemahaman dan menulis sesudah penggunaan media *Pop-Up (Post Test)*

No	**Nama siswa**	**Persentase (Jum skor/skor maks*100)**
1	Dian Aulia Putri	85
2	Afifah Syahirah	90
3	Muh. Lutfi Fathullah	80
4	Fadilla	76
5	Pitri Ramadani	81
6	Suci Ramadani	85
7	A. Mario	93
8	Nur Annisa Ramadani	91
9	Cinta	78
10	Nurashilah	81
11	Nurhaafidzah	73

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

12	Dian Magfiratul Jannah	80
13	Khairun Nisa	92
14	Cahya Qur'aini	77
15	Muhammad Zaki	79
16	Suci Nayla	74
17	Resky Aulia	78
18	Nur Maulida	86
19	Nur Mutmainnah	76
20	Fatir	93
	Rata-rata	**82,4**

Gambar 4.2 Persentase *Post test*



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa setelah penggunaan media *Pop Up* nilai rata-rata siswa meningkat sampai angka 82,4. Kategori Nilai sangat tinggi 85-100 dengan persentase 50%, Tinggi 65-84 dengan persentase 50%, Sedang 55-65 persentase 0%, Rendah 35-64 dengan persentase 0%, Sangat rendah 0-34 dengan persentase 0%, Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan media *Pop Up*.

3. Pengaruh Media *Pop Up* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Pop Up* maka dilakukan analisis secara inferensial diantaranya uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi dan uji N-Gain. Berikut ini akan diuraikan hasil dari analisis inferensial.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

a. Analisis Inferensial

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila jika $sig > \alpha$ = 0,05 data berdistribusi normal dan jika $sig < \alpha$ = 0,05 data tidak berdistribusi normal dan

Hipotesis:

$H0$: Data berdistribusi normal

$H1$: Data tidak berdistribusi normal

Hasil uji normalitas tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis *Pre Test* Dan *Post Test*

Tests of Normality	**Shapiro-Wilk**		
	Statistic	Df	Sig
PRE TEST	.948	20	.341
POST TEST	.916	20	.083

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diperoleh hasil shapiro-wilk memperoleh hasil nilai signifikan untuk *pre test* < α = 0,05 yaitu 0,3, untuk *post test* > α = 0,05 yaitu 0,08 berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data dari Tes Kemampuan Membaca Pemahaman dan Menulis berdistribusi normal maka dapat di katakan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *pop-up* terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis. di ukur pada penelitian ini memperoleh nilai yang dapat dikatakan bahwa peneliti berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dan menulis dengan menggunakan media *pop up* dengan nilai rata-rata kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa untuk *pre test dan post test* meningkat dengan signifikan. Dan untuk uji normalitasnya semua data diperoleh berdistribusi normal. Untuk uji Homogenitas diperoleh hasil bahwa data yang diperoleh bersifat homogen. Pada uji regresi dan Uji N-Gain memperoleh hasil bahwa media *pop up* berpengaruh pada Kemampuan Membaca Pemahaman Dan Menulis Siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan bahwa penggunaan media *pop up* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman dan menulis siswa, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Guru hendaknya mulai menggunakan media *pop up* dalam pembelajaran, karena dapat meningkatkan kemampuan membaca

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

pemahaman dan menulis siswa terutama dalam meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan dari siswa dalam membaca dan menulis.

2. Bagi Sekolah

   Pihak sekolah hendaknya memfasilitasi guru dalam kegiatan pelatihan pembuatan media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

   Bagi peneliti yang ingin meneliti variabel yang relevan, diharapkan untuk membuat media *pop-up* yang lebih bisa meningkatkan perasaan senang, ketertarikan, perhatian serta keterlibatan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

DAFTAR PUSTAKA

Ara, H., & Imam, M. (2010). Pengelolaan Pendidikan (Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola sekolah dan Madrasah). *Digital Library, Uin Sunan Gunung Djati*, 36. https://etheses.uinsgd.ac.id/30324/

Anshori, S. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya, 9924, 88–100. file:///C:/Users/HP/Downloads/70-Article Text-536-1-10-20191223.pdf

Ampuni, S. (2015). Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan. Buletin Psikologi, 6(2), 16–26. https://id.scribd.com/document/396129567/7395-13053-1-SM

Apriliana, A. C., & Martini, A. (2018). Analisis kesalahan ejaan dalam karangan narasi pada siswa kelas V sekolah dasar Kecamatan Sumedang Selatan. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(2), 227-232.

Efendi, U dkk. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Membaca Dan Menulis Peserta Didik Kelas 1 Sd. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 9 (1), 20

Ermawati., dkk. (2022). Model Scramble Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Jurnal Educatio, 8 (3), 1194

Fatmawati, A. (2016). Pengembangan perangkat pembelajaran konsep pencemaran lingkungan menggunakan model pembelajaran berdasarkan masalah untuk SMA kelas X. *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika*, *4*(2).

Garanica, V. S., Tarigan, D. H., & Nurhidayah, A. (2023). Perlindungan Hukum Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga Berdasarkan Putusan Nomor 881/Pid. Sus/2020/Pn. Bks. *Jurnal Multidisiplin Borobudur*, *1*(2), 114-126.

Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 1104–1113. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505

Harianto, E., (2020). Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa. Jurnal Didaktika, 9 (1), 2

Iskandar, H., dkk. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. Jurnal Pendidikan Dasar, 1 (2), 5-6

Jannah, A. R., Hamid, L., & ... (2020). Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Kemampuanmembaca Pada Anak Usia Dini. … Wutsqo Jurnal Ilmu …, 1(2),117.https://ejournal.stitlhidayah.ac.id/index.php/jurnalalurwatulwutsqo/article/view/10

Khotimah, S, K, S, H. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi Di Masa Pandemic Covid-19. Jurnal Ilmu PendidikLaily, I., F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. Jurnal Eduma, 3(1), 53

Laily, I. F. (2014). Hubungan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Kemampuan Memahami Soal Cerita Matematika Sekolah Dasar. Eduma : Mathematics Education

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

Learning and Teaching, 3(1). https://doi.org/10.24235/eduma.v3i1.8

Loliyana, L., Anggraini, D. T., & Efendi, U. (2022). Penggunaan Media Pop-Up Book terhadap Keterampilan Membaca dan Menulis Peserta Didik Kelas I SD. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *9*(1), 19-30.

Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasiah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 860–869. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605

Muspika Jayaningrum, Nana Djumahana, E. M. (2019). Penerapan Metode Drill Untuk Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4(11), 14–25.

Masna, A. A. (2015). Pengembangan bahan ajar pop-up mata pelajaran IPA untuk anak tunarungu kelas IV SDLB B di Yogyakarta. *E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, *4*(1).

Nurul Audie. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar. Posiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP, 2(1), 586

Nurjamaludin, M., & Fitriani, L. (2020). Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Cerita Fiksi. Jurnal Institute Pendidikan, 1 (1), 35

Nurjamin, A., dkk. (2018). Kemampuan Siswa Sma Kelas XI Se-Kabupaten Garut Dalam Menulis Karangan Ditinjau Dari Aspek Penggunaan Eyd. Jurnal Linguasastra, 1 (1), 47

Nurlaila, M. (2019). Kemampuan Menceritakan Kembali Isi Cerita Pendek “Ibu” Karya Heriyanto. Jurnal Edukasi Cendikia, 3(2), 53–58. https://www.jurnal-umbuton.ac.id/index.php/JEC

Pramesti, J. (2015). Pengembangan media pop-up book tema peristiwa untuk kelas III SD. *Basic Education*, *4*(16).

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 4(6), 1707–1715.

Putri, Q. K., Pratjojo, P., & Wijayanti, A. (2019). Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran, 2(2), 169. https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17905

Qohar, A., dkk. (2019). Media Buku Cerita Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan, 4 (3), 323

Robandi, B., dkk. (2017). Penerapan model pembelajaran tipe circ untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Jurnal Pendidikan guru sekolah dasar, 2 (4), 44

Rahmaningsih, P. (2016). Mengajarkan Ejaan pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Guru “COPE,” 20(1), 60–69.

Rohani., dkk. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Kecerdasan Linguistic Anak Usia 5-6 Tahun Di Ranurhayati Kecamatan Medan Tembung, 7 (2), 52

Saddhono, A., K, & Mundziroh, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, 2 (1), 2

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q



BELALANG DAN SEMUT

Musim panas yang cerah dan hangat membuat belalang menari, menyanyi dan bermain dengan biola kesayangannya hampir tiap hari ia tidak ingin bekerja atau mempersiapkan unuk menghadapi musim dingin. Tidak terlintas di pikiran belalang bahwa hari-hari yang indah ini di musim panas ini akan segera berakhir, berganti menjadi musim dingin, dimana hujan akan sering turun dan udara yang sangat dingin.

Saat belalang bermain biola, dia melihat semut yang tengah bekerja keras lewat di depan rumahnya. Belalang yang ingin berbagi kebahagiaan kepada semut, sehingga dia mengundang semut untuk bersenang-senang bersama di rumah belalang. Semut pun menolak permintaan belalang dengan halus, "Maaf saya masih harus bekerja keras agar saat musim dingin saya memiliki cadangan makanan dan tempat tinggal yang lebih hangat." Belalang pun menanggapi penolakan yang dilakukan semut, "Berhentilah memikirkan terlalu banyak hal, semut hahaha? mari kita bernyanyi dan menari bersama saja, agar perasaan lebih baik. Ayolah kita harus menikmati hidup kita!" Setelah mendengar kata-kata tersebut si semut tetap bijak sana dan tidak mengındahkan ajakan si belalang, ia pun meminta pulang Siapa sangaka musim panas berakhir lebih cepat dari biasanya Belalang vang sehari-harinya selalu bergembira kini panik bukan main.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q

RIWAYAT HIDUP



Mawaddah merupakan anak kedua dari pasangan bapak M. Basri dan ibu fatmawaty. Lahir di Pulau Balang Lompo, 10 Juni 2003. Pendidikan yang ditempuh mulai dari Sekolah Dasar di SD Negeri 26 Balang Lompo tahun 2008-2014. Kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Liukang Tupabbiring pada tahun 2014-2017. Kemudian dilanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 7 Pangkep pada tahun 2017-2020 Selama jenjang Pendidikan SMA, Peneliti masuk pada program kelas IPS. Peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Stkip Andi Matappa pada tahun 2020.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/IonKjM14_y1ICG1OvhVA-Q